



UNIVERSITAS
Dinamika

**PEMBUATAN FILM DOKUMENTER FEATURE LIMBAH MASKER
BERTEMA LINGKUNGAN**

TUGAS AKHIR



**Program Studi
DIV Produksi Film dan Televisi**

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Navenda Christyantyo

19510160007

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

**PEMBUATAN FILM DOKUMENTER FEATURE LIMBAH
MASKER BERTEMA LINGKUNGAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu untuk menyelesaikan
Program Sarjana Terapan Seni**



**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh:

Nama : Navenda Christyantyo

NIM 19510160007

Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2023

Tugas Akhir

PEMBUATAN FILM DOKUMENTER FEATURE LIMBAH MASKER BERTEMA LINGKUNGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Navenda Christyantyo

NIM: 19510160007

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: Selasa, 1 April 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembingbing:

1. Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.
NIDN. 0719106401
2. Sutikno, S.Kom., M.Sn.
NIDN. 0718117501

Penguji:

Yunanto Tri Laksono, M.Pd.
NIDN. 0704068505

 6/24
3

Digitally signed by
Sutikno, S.Kom., M.Sn.
Date: 2024.03.06
14:41:55 +07'00'

 6/3 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



KARSAM, MA., Ph.D

2024.03.08

14:07:05 +07'00'

Karsam, MA., Ph.D.

NIDN 0705076802

LEMBAR MOTTO



“Sukses Adalah Saat Persiapan dan Kesempatan Bertemu”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN



*Saya Persembahkan untuk Kedua Orang Tua Saya dan
Kampus Universitas Dinamika*

UNIVERSITAS
Dinamika

**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya:

Nama : **Navenda Christyantyo**
NIM : **19510160007**
Program Studi : **D4 Produksi Film dan Televisi**
Fakultas : **Fakultas Desain dan Industri Kreatif**
Jenis Karya : **Tugas Akhir**
Judul Karya : **PEMBUATAN FILM DOKUMENTER FEATURE
LIMBAH MASKER BERTEMA LINGKUNGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/Sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 26 Agustus 2024



Navenda Christyantyo
NIM: 19510160007

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ide film dokumenter yang menceritakan dampak sebuah masker yang terjadi adanya pandemi *covid-19* ini. Konsep dalam pembuatan film dokumenter ini adalah dengan mencari berbagai narasumber yang berhubungan langsung dengan limbah masker ini seperti Bapak hadi selaku pengawas TPS di daerah Jambangan, Bapak M. Alihasar selaku penanggung jawab operator di TPA Benowo, dan yang terakhir yaitu Bapak Asro selaku bagian sanitasi rumah sakit Dr. Soetomo Masa, Masker, Maskur adalah sebuah karya film dokumenter yang memberikan sebuah edukasi tentang bagaimana cara pengolahan limbah masker yang ada disekitar lingkungan kita agar tidak membahayakan terhadap diri kita sendiri maupun orang lain. Kata Masa, Masker, Maskur yaitu Masa, Masker, Berjaya dimana pada saat pandemi masker sangatlah penting bagi melindungi dari virus *Covid-19* ini.

Kata Kunci: Penyutradaraan, Film Dokumenter, Limbah Masker, *Covid-19*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Fiksi Bergenre Drama Dengan Judul “Kita dan Hatimu”.

Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan beberapa pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Dr. Bambang Hariadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor Universitas Dinamika dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam proses pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Muh. Baharuddin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Kaprodi DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.
5. Bapak Sutikno, S.Kom., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Yunanto Tri Laksono, M.Pd. selaku Dosen Penguji.
7. Bapak/Ibu Dosen DIV Produksi Film dan Televisi.
8. Teman-teman di Progam Studi Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.
9. Seluruh *crew* dan pemain yang ikut serta dalam pembuatan film ini.
10. Semua pihak yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Surabaya, 26 Juli 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Batasan Masalah 3

1.4 Tujuan..... 3

1.5 Manfaat..... 3

BAB II LANDASAN TEORI..... 4

2.1 Film Dokumenter..... 4

2.2 Film Feature 6

2.3 Dampak dari Limbah Masker 7

BAB III METODE PENELITIAN..... 12

3.1 Pendekatan Penelitian 12

3.2 Objek Penelitian 13

3.3 Lokasi Penelitian 13

3.4.1 Wawancara 16

3.4.2 Studi Literatur..... 16

3.4.3 Studi Eksisting..... 17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 19

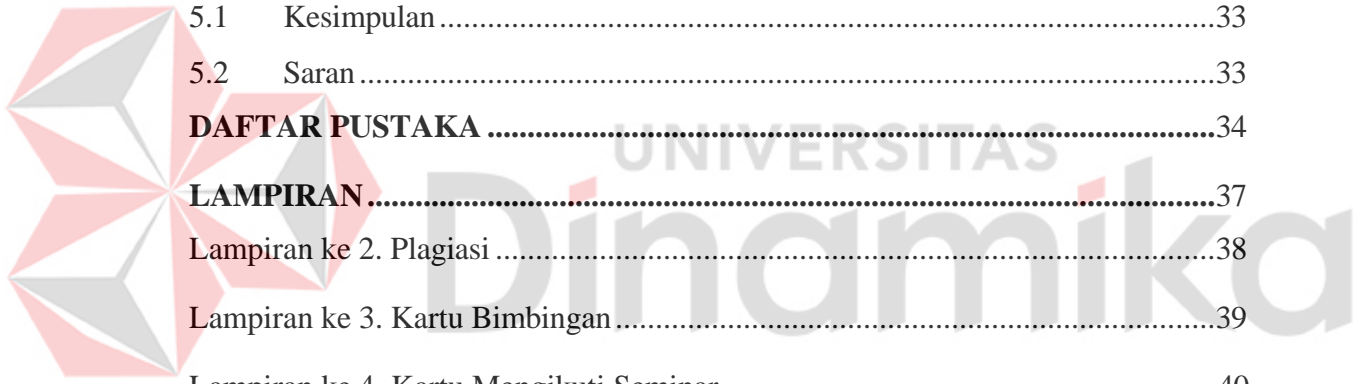
4.1 Hasil Penyajian Data 19

4.1.1 Hasil Wawancara..... 19

4.1.2 Hasil Studi Literatur 21

4.1.3 Hasil Studi Eksisting 22

4.2 Perancangan Karya	22
4.3 Pra Produksi.....	23
4.3.1 Ide Dan Konsep	23
4.3.2 Judul Film.....	24
4.3.3 Recce	24
4.3.4 Premis.....	24
4.3.5 Treatment.....	25
4.3.6 Anggaran Biaya	27
4.4 Produksi.....	27
4.4.1 Permasalahan dan Cara mengatasinya.....	27
4.5 Pasca Produksi.....	30
4.6 Rencana Publikasi	30
BAB V PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37
Lampiran ke 2. Plagiasi	38
Lampiran ke 3. Kartu Bimbingan.....	39
Lampiran ke 4. Kartu Mengikuti Seminar.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 TPU Jambangan.....	14
Gambar 3.2 TPU Benowo	14
Gambar 3.3 DKRTH.....	14
Gambar 3.4 Dinas Kesehatan Surabaya	15
Gambar 3.5 Poster film Pulau Plastik.....	17
Gambar 3.6 Screen Shot Film Dokumenter Pulau Plastik.....	18
Gambar 4.3 Gambar Perancangan Karya	23
Gambar 4.5 Behind The scen pengambilan gambar di jalan Surabaya.	28
Gambar 4.6 Behind The shooting di jalan Tunjungan.	29
Gambar 4.7 behind the scen shooting di TPS Jambangan.	29
Gambar 4.8 behind the scene shooting di TPA Benowo	29
Gambar 4.9 Timeline editing	30
Gambar 4.10 Gambar poster film dokumenter Masa, Masker, Maskur.	31
Gambar 4.11 Desain Kaos Film dokumenter Masa, Masker, Maskur.	31
Gambar 4. 12 Desain disk cover film dokumenter Masa, Masker, Maskur.	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 6 Anggaran Biaya.....27

Tabel 4.9 Proses shooting produksi pada scene pertama hingga scene terakhir.....27



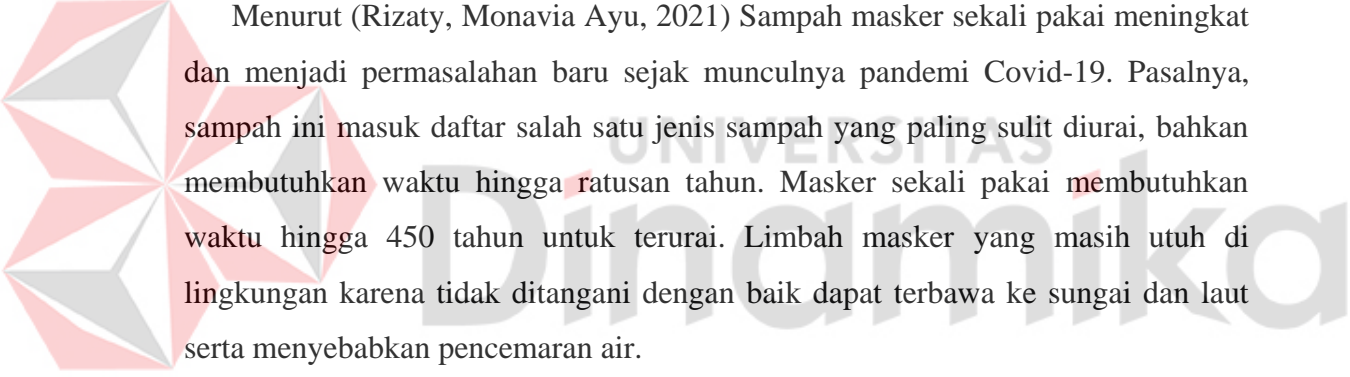
UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data LIPI (Admamari, 2021), jumlah timbulan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Indonesia, termasuk masker dan alat pelindung diri (APD), mencapai 1.662,75 ton selama masa pandemi, yakni pada Maret hingga September 2020. Menurut Admamari (2021) peningkatan jumlah pasien Covid di tahun 2019 hingga saat ini di Indonesia ternyata mendatangkan permasalahan baru, di mana terjadi peningkatan jumlah limbah APD, terutama masker. Limbah masker juga ikut disumbang oleh makin tingginya jumlah masyarakat yang menggunakan masker bedah ataupun jenis masker sekali pakai lainnya.



Menurut (Rizaty, Monavia Ayu, 2021) Sampah masker sekali pakai meningkat dan menjadi permasalahan baru sejak munculnya pandemi Covid-19. Pasalnya, sampah ini masuk daftar salah satu jenis sampah yang paling sulit diurai, bahkan membutuhkan waktu hingga ratusan tahun. Masker sekali pakai membutuhkan waktu hingga 450 tahun untuk terurai. Limbah masker yang masih utuh di lingkungan karena tidak ditangani dengan baik dapat terbawa ke sungai dan laut serta menyebabkan pencemaran air.

Menurut CNN Indonesia (Indonesia, 2021) Surabaya, CNN Indonesia -- Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH) Surabaya, mencatat sampah rumah tangga masker atau masker bekas di Surabaya bisa mencapai 863,15 kilogram atau 8 Kuintal lebih per bulannya. Sampah masker bekas menyumbang 43,85 persen sampah spesifik lainnya. Jumlah itu lebih banyak dibanding sampah baterai bekas, sampah kaleng semprotan bekas, sampah lampu bekas, dan sampah elektro bekas.

Pandemi Covid 19 sudah melandai. Namun pemerintah tetap waspada. Diharapkan pandemi Covid tidak lagi mewabah seperti negeri Panda di China yang muncul lagi. Pemerintah sudah melonggarkan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di beberapa daerah di negeri ini.

Menurunnya pandemi Covid 19 membuat perilaku masyarakat berubah. Khususnya di kota Pahlawan, Surabaya. Didalam sisi ada sebagian masyarakat masih disiplin menggunakan masker disaat rumah dan di kerumunan. Di saat pandemi Covid 19 kebutuhan masker memang menjadi prioritas utama. Tujuannya agar tidak terkena virus yang mematikan tersebut.

Pemkot Surabaya menyebutkan, di saat memuncaknya pandemi Covid 19 di tahun 2021 limbah masker tercatat 9,4 ton. Sedangkan tahun 2022 saat pandemi mulai menurun limbah masker turun menjadi 7.6 ton Sementara dari satuan penanganan limbah Surabaya tercatat jumlah limbah masker tersebut diambil di delapan TPS di Surabaya. Tercatat tahun 2022 ada penurunan limbah masker sebanyak 1,8 ton. Limbah masker yang dikumpulkan di TPS dikelola dengan mesin conveyer. Selanjutnya dimusnahkan dengan cara menggunting tali. Dengan cara ini limbah masker tidak disalahgunakan.

Dari berbagai sumber yang telah disebutkan membuat penulis mempertimbangkan isu tersebut sebagai tugas akhir dengan menjadikan sebagai film dokumenter alur cerita dan lokasi syuting akan dilaksanakan di kota Surabaya. Dalam pembuatan film ini penulis melakukan riset secara langsung hingga mendatangi DKRTH, TPS, dan TPA secara langsung karena film dokumenter memerlukan riset dan observasi secara matang, izin lokasi syuting dilakukan dengan berhati-hati dalam meriset dan membuat skenario film. Penulis yakin dengan film dokumenter ini akan menarik dikarenakan dari segi alur cerita lokasi syuting dan narasumber yang di pakai adalah orang yang langsung dengan pengelolaan sampah masker (yang terdampak).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam latar belakang yang telah ditulis, dapat ditemukan rumusan masalah pada Tugas Akhir adalah bagaimana membuat film dokumenter *feature* limbah masker bertema lingkungan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka batasan masalah pada penulis kali ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan ide dan konsep pembuatan film.
2. Menyusun tim produksi dan memimpin jalannya produksi film.
3. Menyusun dan meriset sebuah data yang dikumpulkan dalam keseharian masyarakat menggunakan masker.
4. Pengambilan gambar dengan cara full shot, medium shot, dan long shot
5. Menggunakan format video mp4
6. Video dengan aspek rasio 6:19
7. Durasi film 10-20 Menit

1.4 Tujuan

Berdasarkan pada batasan masalah di atas maka, tujuan dari tugas akhir ini adalah menghasilkan film dokumenter *feature* bertemakan lingkungan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pembuatan film sebagai berikut:

1. Sebagai pengetahuan dan informasi bahaya limbah masker bagi bumi
2. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
3. Sebagai bahan ajar untuk memahami tentang Dokumenter *Feature*
4. Sebagai pengetahuan terhadap masyarakat dalam menggunakan masker

BAB II LANDASAN

TEORI

Untuk mendukung pembuatan film dokumenter *feature*, maka karya film akan menggunakan beberapa landasan teori, yaitu: film dokumenter, Film *feature*, limbah dan sampah, limbah masker.

2.1 Film Dokumenter

Menurut Himawan (2008) Film adalah sarana komunikasi massa, selain jaringan radio, televisi, dan telekomunikasi, dengan membawakan pesan komunikasi untuk diperlihatkan pada penonton, sesuai yang ingin diberikan oleh sutradara, entah drama, horor, komedi, *action* dan dokumenter.

Terdapat banyak genre dan jenis film yang ada. Beberapa macam genre film yang paling populer antara lain action, horror, drama atau komedi. Jenis film tersebut yang sering tayang di bioskop, tetapi Tidak hanya itu ada genre film yang tidak kalah menarik. Salah satunya adalah film dokumenter. Pengertian film dokumenter adalah film yang dokumentasikan suatu kejadian nyata ada fakta. Dalam film dokumenter tidak ada cerita fiktif yang dibuat-buat untuk mendramatisir adegan sepanjang film. Artinya, film dokumenter digunakan untuk merepresentasikan kenyataan dan menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan yang dibuat lebih terstruktur dalam durasi film. Pengertian film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan suatu kejadian nyata ada fakta (Festifal, IPMS, 2018).

Ciri-ciri film dokumenter ini adalah ceritanya vertikal dan mendalam, mengungkapkan lukisan kualitatif (langkah demi langkah dan unik), bercampur dengan situasi topik yang sebenarnya, menjelaskan kehidupan satu episode, dan plotnya relatif dapat diprediksi dan pemrosesan yang bertujuan, termasuk mengubah sikap pemirsa, membuat cerita dan cerita, secara kronologis utuh dari awal hingga akhir (Adminvethriarahmi, 2022).

Istilah "dokumenter" pertama digunakan dalam resensi film *Moana* (1926) oleh *Robert Flaherty*, ditulis oleh *The Moviegoer*, nama samaran *John Grierson*, di *New York Sun* pada tanggal 8 Februari 1926. Di Perancis, film dokumenter

digunakan untuk semua film non-fiksi, termasuk film mengenai perjalanan dan film pendidikan. Berdasarkan definisi ini, film-film pertama semua adalah film dokumenter. Mereka merekam hal sehari-hari, misalnya kereta api masuk ke stasiun. Pada dasarnya, film dokumenter merepresentasikan kenyataan. Artinya film dokumenter berarti menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan (Visual, Komunikasi, 2019)

Menurut (Ambarwati, 2020) Film dokumenter merupakan salah satu kategori film non fiksi yang dimaksudkan untuk mendokumentasikan beberapa aspek realitas, terutama untuk tujuan instruksi atau mempertahankan catatan sejarah. Ada empat kriteria yang menerangkan bahwa dokumenter adalah film nonfiksi, antara lain sebagai berikut :

- a) Setiap adegan dalam film dokumenter merupakan rekaman kejadian sebenarnya, tanpa interpretasi imajinatif seperti halnya dalam film fiksi. Bila pada film fiksi latar belakang (*setting*) adegan dirancang, pada film dokumenter latar belakang harus spontan otentik dengan situasi dan kondisi asli (apa adanya)
- b) Yang dituturkan dalam film dokumenter berdasarkan peristiwa yang nyata (realita), sedangkan pada film fiksi ceritanya berdasarkan karangan (imajinatif).
- c) Bila film dokumenter memiliki interpretasi kreatif, maka dalam film fiksi yang dimiliki adalah interpretasi imajinatif.
- d) Sebagai sebuah film non fiksi, sutradara melakukan observasi pada peristiwa yang nyata, lalu melakukan perekaman gambar sesuai dengan apa adanya.
- e) Apabila struktur cerita pada film fiksi mengacu pada alur cerita atau plot, dalam film dokumenter konsentrasinya lebih pada isi dan pemaparan.

2.2 Film Feature

Menurut Rosalina (2022) Film *feature* dibuat untuk tujuan menghibur penonton. Perbedaan utama antara film *feature* dan dokumenter adalah bahwa film *feature* didasarkan pada fiksi; terdapat peristiwa, karakter, dan situasi imajiner. Bahkan jika film *feature* terinspirasi oleh peristiwa nyata, penulis, dan produser memiliki kebebasan kreatif untuk memasukkan karakter dan situasi fiksi. Film- film ini akan memiliki alur yang mulus dengan aksi dan dialog yang terstruktur dengan cermat. Aksi dan dialog tidak pernah spontan; mereka ditulis dan dipraktikkan sebelumnya. Selain itu, film *feature* membutuhkan anggaran yang besar dibandingkan dengan film dokumenter.

Jenis berita yang sifatnya ringan dan menghibur. Menjadi seorang penulis *feature* harus memiliki ketajaman dalam memandang dan menghayati suatu peristiwa. Serta mampu menonjolkan suatu hal yang meski umum namun belum terungkap seutuhnya yaitu sisi humanism (Yufriadi, 2021). *Feature* adalah karya audio visual yang mengangkat suatu topik yang dikemas secara kreatif dan semenarik mungkin. Video *feature* bisa dibuat seperti kronologi, kesaksian tokoh dan lokasi tidak harus nyata. Ciri-ciri film dokumenter ini adalah ceritanya vertikal dan mendalam, mengungkapkan lukisan kualitatif (langkah demi langkah dan unik), bercampur dengan situasi topik yang sebenarnya, menjelaskan kehidupan satu episode, dan plotnya relatif dapat diprediksi dan pemrosesan yang bertujuan, termasuk mengubah sikap pemirsa, membuat cerita dan cerita, secara kronologis utuh dari awal hingga akhir (Adminvethriarahmi, 2022).

Pengertian limbah adalah sebuah bahan pembuangan tidak terpakai yang berdampak negatif bagi masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Limbah merupakan sisa produksi, baik dari alam maupun hasil kegiatan manusia.

(Itsnain, 2021)

Menurut Undang-undang Nomer 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengertian sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah.

(Abidin, 2021)

2.3 Dampak dari Limbah Masker

Masker medis atau masker sekali pakai utamanya terbuat dari polipropilen alias salah satu jenis plastik. Selain praktis, masker yang terdiri dari tiga lapisan ini menjadi pilihan banyak orang karena memiliki penyaring bakteri dan memiliki kemampuan meloloskan udara yang lebih baik. Seperti yang masyarakat ketahui, plastik membutuhkan waktu hingga ratusan tahun untuk dapat terurai. Limbah masker yang masih utuh dan “berkeliaran” di lingkungan karena tidak ditangani dengan baik dapat terbawa ke sungai dan laut sertamenyebabkan pencemaran air. Di perairan Mediterania, masker sekali pakai ini bahkan mengambang seperti ubur-ubur.

Selain itu, limbah masker bekas pakai juga dapat menjerat hewan, bahkan menyebabkan kematian bagi mereka. Ada pula kasus di mana hewan mengira bahwa masker bekas pakai tersebut sebagai makanannya. Apabila tidak mati karena tersedak, masker yang lolos akan memenuhi perut mereka, mengurangi asupan makanan, menyebabkan hewan kelaparan, dan akhirnya mati (Admamari, Ancaman di Balik Limbah Masker, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis akan memberikan penjelasan mengenai metode Penelitian yang akan digunakan dalam melakukan proses pembuatan film dokumenter *feature* limbah masker bertema Lingkungan.

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini penulis dapat mengakomodasi atau menentukan sebuah pernyataan untuk permasalahan penelitiannya yang spesifik. Sebagai alternatifnya dari segi yang berkualitas misalnya tentang tanggapan masyarakat, pendapat atau elaborasi informasi. Dan juga penulis menggunakan metode penelitian kualitatif ini untuk mempelajari bagaimana fenomena terjadi secara alami, hal ini berkaitan dengan sifat penelitian kualitatif yang elaboratif.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan tentang bahaya limbah masker bagi lingkungan. Dengan penelitian kualitatif akan mendapatkan hal-hal yang lebih detail dan mendalam, karena penelitian kualitatif ini membantu penulis untuk menggali sebuah informasi yang lebih dalam terkait tentang topik dampak limbah masker di kehidupan masyarakat untuk menentukan tujuan penulis.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah limbah masker yang mencegah penularan virus pada manusia akan tetapi memiliki dampak buruk bagi lingkungan, pasalnya limbah yang dihasilkan tidak dapat terurai dengan cepat harus membutuhkan 450 tahun agar terurai.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk lokasi syuting pada tahap produksi. Dimana sutradara bertugas untuk melihat secara langsung apakah lokasi ini sesuai dengan set lokasi adegan pada film. Berikut lokasi yang akan di pakai saat syuting:

1. Lokasi Pembuatan Film

Dalam produksi film lokasi yang akan digunakan berada di kota Surabaya, yang dibagi di beberapa tempat seperti TPS 3R Jambangan, TPA Benowo, dan Dinas Kesehatan.

2. Lokasi Pengambilan data Untuk pengambilan data dilakukan secara virtual maupun tatap muka.



Gambar 3.1 TPU Jambangan

(Sumber: <https://goo.gl/maps/L3uiR2w26yvuJcQm7>)

Penjelasan: Dimana lokasi yang dipilih adalah TPU Jambangan, untuk melakukan atau mendokumentasikan tentang penguraian sampah masker tersebut.



Gambar 3.2 TPU Benowo

(Sumber: <https://goo.gl/maps/irNsLAj8Z7GZeyCw6>)

Penjelasan: Lokasi ini menunjukkan tentang penguraian sampah terakhir setelah melalui proses di TPU Jambangan.



Gambar 3.3 DKRTH

(Sumber: <https://goo.gl/maps/4cKryAgnbvSwaSka9>)

Penjelasan: Lokasi ini adalah Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau

Surabaya, dimana dilokasi ini akan dilakukan wawancara terhadap pengolahan sampah masker terhadap lingkungan.



Gambar 3.4 Dinas Kesehatan Surabaya

(Sumber: <https://goo.gl/maps/WzMQtuKXGBTJzXPL6>)

Penjelasan: Lokasi ini adalah Dinas Kesehatan Kota Surabaya, dimana lokasi ini akan dilakukan wawancara terhadap penggunaan masker didalam pandemi ini, khususnya di kota Surabaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses penyusunan dan pengumpulan data hal yang sangat penting, supaya dalam proses pembuatan film dokumenter ini dapat menjadikan masyarakat lebih baik dalam menggunakan maupun mengelola limbah masker tersebut. Beberapa teknik pengumpulan data penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam membantu proses penciptaan karya film. Beberapa teknik yang

digunakan penulis adalah wawancara, studi literatur, studi eksisting.

3.4.1 Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk memperkuat penciptaan karya, memperkuat dalam proses pencarian data tentang dampak limbah masker terhadap lingkungan, dengan mencari data dari narasumber yang berkepentingan untuk mengelola sampah masker ini di wilayah kota Surabaya, dan juga mewawancari dari pihak dinas kesehatan untuk pengelolaan dari sampah medis tersebut.

3.4.2 Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mengolah bahan data yang sudah dikumpulkan, yang bertujuan untuk memperkuat sinopsis dan skrip. Disini peneliti menggunakan referensi-referensi sebagai berikut sebagai pendukung data yang dibutuhkan peneliti.

1. Film Dokumenter
2. Sutradara
3. *Direct Of Photography* (DOP)

Referensi dapat ditemukan berbagai macam seperti buku, jurnal, artikel, dan website. Referensi tersebut akan memperkuat data dalam penyusunan laporan dan dalam penciptaan karya yang dibutuhkan oleh penulis.

3.4.3 Studi Eksisting

Dalam tahap studi eksisting penulis mengumpulkan data pada film yang berceritakan tentang dokumenter sampah plastik dan sebagainya, dengan mencari referensi film seperti: *Pulau Plastik*.



Gambar 3.5 Poster film Pulau Plastik
(Sumber: <https://www.google.co.id/>)

Dimana Alur dalam film ini menunjukkan alur maju, karena film ini menceritakan tentang awal mulai permasalahan tentang sampah plastik yang ada di Indonesia ini. Dalam film ini juga memiliki sebuah isi atau materi yang sangat kompleks mulai dari beredarnya sampah plastik di laut dan darat. Dan film ini juga dikuatkan tentang pengumpulan data yang sangat kompleks bisa dilihat dari observasi masalah sampah plastik hingga dampak yang dihasilkan dari sampah plastik terhadap lingkungan hidup. Dari referensi tersebut digunakan untuk

memperkuat alur cerita didalam film pendek “Plastic Waste”.



Gambar 3.6 Screen Shot Film Dokumenter Pulau Plastik

(Sumber: <https://www.netflix.com/id-en/>)



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, menjelaskan tentang hasil keseluruhan dalam pengambilan data, dan juga pembuatan dalam film dokumenter untuk beberapa rancangan, sehingga menghasilkan sebuah karya film dokumenter feature Limbah Masker yang bertema Lingkungan.

4.1 Hasil Penyajian Data

Berikut Penyajian sebuah data dari penulis dalam pengumpulan data. Data yang diambil yaitu dalam teknik pengumpulan data wawancara, studi literatur dan studi eksisting. sehingga dapat membantu dalam pembuatan suatu rancangan karya film dokumenter.

4.1.1 Hasil Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap 2 narasumber yang dimana satu narasumber ini ahli dalam bidang pengolahan limbah masker atau limbah medis di rumah sakit dan yang narasumber kedua ahli dalam pengelolaan limbah dan penata layanan di pemerintahan khususnya di Surabaya, dengan melakukan teknik wawancara tersebut sehingga menghasilkan sebuah data yang valid. Hasil wawancara seperti berikut:

1. Asro

Dari pengalaman Bapak Asro sendiri selama mengurus bagian limbah medis dan masker. Limbah masker atau medis yang ada dirumah sakit sangatlah lama untuk terurai. Oleh karena itu bagian pengolahan Limbah medis dilakukan

dengan cara dibakar secara bersamaan dan abunya akan ditaruh di tempat yang steril. Limbah yang umum dihasilkan oleh instalasi kesehatan yang ada di rumah sakit dan tidak mengandung bahan yang beracun ataupun infeksius yang dapat dicampurkan dengan sampah biasa untuk kemudian bisa diproses.

2. Hadi

Dari hasil wawancara penulis dengan narasumber dari pengawas TPA Jambangan. Menjelaskan bahwa limbah masker dahulu pada tahun awal pandemi yang menimpah Indonesia yaitu tahun 2020 sangatlah besar, dan limbah masker yang dihasilkan dari masyarakat umum khusus di daerah jambangan hampir sebanyak 15 kilogram dalam sehari. Bapak hadi juga menjelaskan bahwa dulu pada saat pandemi tahun 2020-2022 pertengahan limbah masker akan dibedakan atau melalui tahap dimana limbah masker tersebut dimusnahkan dengan cara dipotong tali maskernya dan juga direndam dengan cairan khusus.

3. M. Alihasar

Berdasarkan wawancara dengan M. Alihasar selaku penanggung jawab operasional TPA Benowo penulis menyimpulkan bahwa limbah masker yang masuk di dalam TPA Benowo tersebut akan melalui tahapan yang dimana dalam tahapan ini limbah masker dapat juga dijadikan sebuah listrik yang biasa dinamakan dengan PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Ampas). Dalam proses wawancara tersebut M. Alihasar juga menjelaskan bahwa limbah masker tidak terlalu bahaya dalam faktor lingkungan maupun dalam faktor

lainnya, karena limbah masker juga memiliki sebuah manfaat baik juga untuk dijadikan sebuah listrik dan bisa bermanfaat bagi sekitar.

Hasil dari wawancara dari psikolog dan sutradara menjadi acuan dalam menyusun naskah dan hasil akhir film pada poin 4.4.5 dan 4.8

4.1.2 Hasil Studi Literatur

1. Film Dokumenter

Menurut Gerzon R. Ayawila (2008:11) dalam bukunya menjelaskan bahwa film dokumenter yaitu film yang mendokumentasikan atau mempresentasikan kenyataan yang artinya apa yang direkam memang berdasarkan fakta yang ada, namun dalam sebuah penyajiannya dapat dimasukkan pemikiran-pemikiran Manusia. Peneliti memilih film dokumenter ini karena dapat dianggap juga mewakili cerita realita yang ada karena berdasarkan fakta-fakta yang ada dilingkungan masyarakat atau juga yang ada di lapangan.

2. Sutradara

Sutradara merupakan bagian yang penting dalam bagian sebuah *team work* atau sutradara orang yang bertanggung jawab sejak pra produksi hingga pasca produksi. Seorang sutradara juga harus bisa memimpin sebuah timnya dalam segala aspek, baik saat pra produksi, produksi dan juga pasca produksi.

Menurut Habert Zettl dalam Naratama (2013:7). “Sutradara seorang yang bertugas memberikan sebuah arahan kepada semua pemain atau pengisi acara

dan teksin operasional. Secara langsung bertanggung jawab memindahkan secara efektif yang tertulis didalam naskah kedalam bentuk audio visual.

3. *Director of photography*

Wheeler (2012) menyatakan bahwa peranan seorang *DoP* adalah untuk menciptakan rasa terhadap sebuah gambaran dengan penggunaan cahaya. Menurut beliau tuntutan utama seorang *DoP* adalah mewujudkan sebuah ide dan visi yang dimiliki oleh seorang sutradara yang menjadikan sebuah gambar sesuai dengan keinginan sutradara tersebut. *DoP* juga bertanggung jawab terhadap aspek fotografi dan film, yaitu *exposure*, dan *composition*.

4.1.3 Hasil Studi Eksisting

1. Film Pulau Plastik

Dimana Alur dalam film ini merupakan alur maju. Didalam film dokumenter ini menceritakan secara detail bahaya sampah plastik yang menyebar luas didaerah Indonesia khususnya didaerah laut atau pantai, didalam film dokumenter ini juga memberikan sebuah aksi untuk mengedukasi bahaya tentang sampah plastik di dalam lautan yang dapat berpengaruh besar dalam kehidupan ekosistem alam khususnya lautan. Dari referensi tersebut penulis ingin menguatkan didalam film yang berjudul “Masa, Masker, Maskur”.

4.2 Perancangan Karya

Tahapan ini, perancangan karya akan menjelaskan rancangan pembuatan karya yang akan dibuat. Jika mengalami perubahan selama tahap produksi akan dijelaskan lebih detail pada bab selanjutnya.



Gambar 4.1 Gambar Perancangan Karya

4.3 Pra Produksi

Selama pra produksi, penulis melakukan sejumlah kegiatan untuk mempersiapkan produksi film pada tugas akhir ini. Penulis memiliki langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

4.3.1 Ide Dan Konsep

Ide film dokumenter ini menceritakan dampak sebuah masker yang terjadi adanya pandemi *covid-19* ini. Konsep dalam pembuatan film dokumenter ini adalah dengan mencari berbagai narasumber yang berhubungan langsung dengan

limbah masker ini seperti Bapak Hadi selaku pengawas TPS di daerah Jambangan, Bapak M. Alihasar selaku penanggung jawab operator di TPA Benowo, dan yang terakhir yaitu Bapak Asro selaku bagian sanitasi rumah sakit Dr. Soetomo

4.3.2 Judul Film

Masa, Masker, Maskur adalah sebuah karya film dokumenter yang memberikan sebuah edukasi tentang bagaimana cara pengolahan limbah masker yang ada disekitar lingkungan kita agar tidak membahayakan terhadap diri kita sendiri maupun orang lain. Kata Masa, Masker, Maskur yaitu Masa, Masker, Berjaya dimana pada saat pandemi masker sangatlah penting bagi melindungi dari virus *Covid-19* ini.

4.3.3 Recce

Pada recce plan ini, penulis mencari lokasi yang sesuai dengan isi film dokumenter ini atau sesuai dengan isi cerita. Dalam recce plan ini penulis mendapatkan lokasi yang tepat yaitu TPS Jambangan yang akan melakukan pengambilan gambar dan juga di TPA Benowo.

4.3.4 Premis

Pada saat pandemi, masker memiliki dampak yang baik dalam melindungi diri kita dari virus, akan tetapi limbah masker juga memiliki dampak yang buruk bagi lingkungan sekitar.

4.3.5 Treatment

OPENING

Menampilkan footage jalanan dikota pusat Surabaya serta diberikan musik dari footage tersebut serta backsound music santai.

SEGMENT 1

Menampilkan foto-foto pada saat pandemi serta adanya backsound yang mulai tegang.

V.O.

"Maret 2020, Bisa dikatakan sebagai tahun yang buruk, karena pada tahun tersebut muncul virus ((SARS-CoV-2) atau dikenal dengan pandemi Covid-19. Ketika pandemi, ada banyak sekali orang yang terkena dampaknya.

Dimasa pandemi yang masih berlangsung, masker menjadi kebutuhan yang esensial yang harus dimiliki semua orang, ketika berpergian ke luar rumah, penggunaan masker menjadi salah satu protokol kesehatan yang wajib dilakukan untuk mencegah penularan virus corona ini.

namun dibalik semua ini limbah masker sangatlah rawan jadi bencana lingkungan jika pengelolaan dilakukan tidak baik, sementara itu, limbah masker butuh 450 tahun untuk terurai seutuhnya."

CUT TO.

SEGMENT 2**EXT. TPA JAMBANGAN. JALAN JAMBANGAN**

Menampilkan footage tentang limbah masker dan juga limbah rumah tangga dan memperlihatkan juga dengan footage orang sedang melakukan kegiatan di TPA tersebut dan juga melakukan proses wawancara.

CUT TO.

SEGMENT 3**EXT. TPA BENOWO. JALAN BENOWO**

Menampilkan voice dari petugas limbah medis Rs. Dr Soetomo dan juga menampilkan beberapa footage benowo dengan menggunakan drone dan footage petugas TPA Benowo memperkenalkan diri serta menjelaskan tentang limbah masker tersebut.

CUT TO.

CLOSING

Menampilkan keadaan orang-orang yang sudah tidak menggunakan masker karena sudah melewati masa pandemi dan juga ada tambahan voice dari petugas limbah medis RS. DR Soetomo yang memberikan saran dan penutup untuk penggunaan masker tersebut.

4.3.6 Anggaran Biaya

Anggaran biaya produksi film Kita dan Hatimu dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4. 1 Anggaran Biaya

Pra produksi, Produksi, dan Pasca Produksi Film “ Masa, Masker, Maskur”	
	Pra Produksi
Akomodasi	Rp. 100.000
Konsumsi	Rp. 100.000
Total	Rp. 200.000
	Produksi
Sewa Alat	Rp. 1.000.000
Konsumsi	Rp. 100.000
Total	Rp. 1.100.000
	Pasca Produksi
Merchandise	Rp. 250.000
Poster	Rp. 50.000
Total	Rp. 300.000
Total Keseluruhan	Rp. 1.600.000

4.4 Produksi

Proses Produksi film dokumenter berjudul Masa, Masker, Maskur selama 7 hari dengan perbedaan tanggal dari tanggal 17 Juli 2023, 24 Juli 2023

4.4.1 Permasalahan dan Cara mengatasinya

Tabel 4.2 Proses shooting produksi pada scene pertama hingga scene terakhir.

Real Produksi	Permasalahan	Mengatasinya
---------------	--------------	--------------

Perizinan Lokasi (Pra Produksi)	Harus menunggu lama dengan waktu hampir 1 bulan untuk syuting di TPA Benowo, TPS Jambangan & Rumah Sakit	Mencari lokasi TPS yang kecil untuk mengambil video limbah masker.
Pada saat shooting (Produksi)	Tidak diberi izin rumah sakit saat produksi sudah mulai.	Hanya mengambil voice note untuk mengganti wawancara secara visual
Pada saat editing (Pasca Produksi)	Banyaknya segmen yang diubah karena menyesuaikan dari Dinas terkait.	Mengambil beberapa footage dijalanan yang bisa dijadikan satu alur cerita.

4.4.2 Setting Lokasi

Dalam Produksi film dokumenter ini, segala sesuatu yang telah dilaksanakan pada saat pra produksi harus dilaksanakan.

1. Pada Tanggal 17 Juli 2023 melakukan proses *shooting* di jalanan Kota Surabaya.

Berikut gambar behind the scene pada gambar



Gambar 4.2 *Behind The scene* pengambilan gambar saat melakukan aktifitas menggunakan masker.

2. Pada tanggal 18 Juli 2023 melakukan proses shooting di jalan Tunjungan.



Gambar 4.3 Melakukan pengambilan gambar di jalan tunjungan

4. Tanggal 22 Juli 2023 melakukan proses *shooting* di TPS Jambangan



Gambar 4.4 *behind the sceen* shooting kepada koordinator di TPS Jambangan

5. Tanggal 24 Juli 2023 melakukan proses *shooting* di TPA Benowo

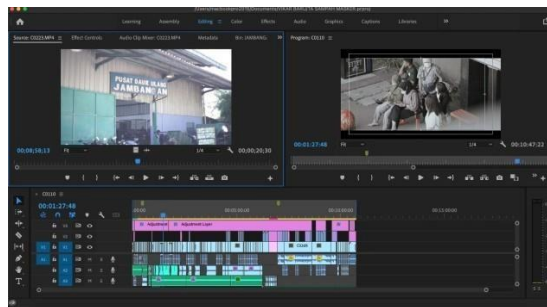


Gambar 4.5 *behind the scene* shooting di TPA Benowo

4.5 Pasca Produksi

1. Editing

Proses Editing dalam bentuk *offline* maupun *online*. Sutradara bekerja sama dengan editor untuk menyelesaikan hasil film. Dengan memberikan masukan terhadap video yang diedit.



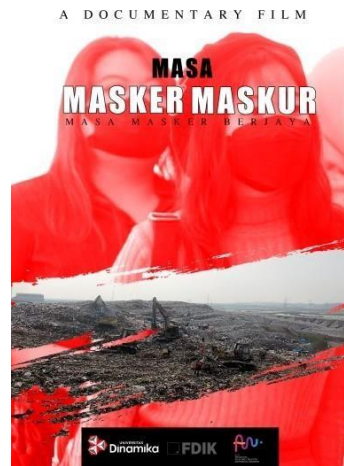
Gambar 4.6 Timeline editing

4.6 Rencana Publikasi

Langkah selanjutnya dalam tahapannya akhir setelah editing dan rendering. Tahapan ini rencana publikasi penulis membuat desain poster, t-shirt, tote bag, dan cover cd.

1. Poster

Dengan menampilkan orang menggunakan masker dan TPA Benowo menunjukkan bahwa film dokumenter ini mengambil isu tentang limbah masker.



Gambar 4.7 Gambar poster film dokumenter Masa, Masker, Maskur.

2. T-Shirt

Hasil T-Shirt



Gambar 4.8 Desain Kaos Film dokumenter Masa, Masker, Maskur.

3. Desain CD

- a. Cover DVD menggunakan desain poster film dokumenter Masa, Masker, Maskur.
- b. Desain kotak DVD *cover*.



Gambar 4. 9 Desain disk cover film dokumenter Masa, Masker, Maskur.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses Tugas Akhir dalam pembuatan Film dokumenter *Masa, Masker, Maskur* ini menjelaskan bahwa film ini memberikan gambaran bagaimana limbah masker tersebut tidak dikelola dengan baik dan juga tidak meremehkan bahaya yang dihasilkan dari limbah masker tersebut. Menjadi sutradara yang mengatur jalannya produksi dari awal pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Menjadi sutradara juga harus memikirkan bagaimana cerita yang dibuat menjadi kesatuan dan setiap *scene* cerita yang dibuat tidak klise. Selain itu juga memikirkan keindahan pada *frame* agar saat dilihat penonton tidak membosankan

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman oleh penulis selama produksi dalam menyutradrai film Film dokumenter “Masa, Masker, Maskur” didapatkan beberapa saran yaitu:

1. Perbaiki dalam mengatur timeline perizinan kepada dinas terkait.
2. Memiliki sebuah plan lain agar dalam proses pembuatan film dokumenter ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Selama proses produksi film Film dokumenter “Masa, Masker, Maskur” masih banyak kekurangan dalam pembuatan karya Tugas Akhir. Demikian saran yang didapat, semoga bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, A. (2011). *Buku Putih Produksi Film Pendek Bikin Film itu Gampang*. Tegal Jawa Tengah: BeNgel SiNema.
- Pratista, H. (2008). *memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Achmad, H. (2012). *My Life As Film Director*. Jakarta : PlotPoint Publishing PT Bentang pustaka.
- Muslimin, N. (2018). *Bikin Film Yuk* . yogyakarta : Araska.
- Sitanggang, D. D. (2022, Juli 22). *Manipulatif Itu Apa Sih? Ini Ciri, Penyebab, dan Cara Menghadapi Sifatnya*. Retrieved September 22, 2022, from Detik.com: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6192994/manipulatif-itu-apa-sih-ini-ciri-penyebab-dan-cara-menghadapi-sifatnya>
- Imanto, T. (2007, September 30). *FILM SEBAGAI PROSES KREATIF DALAM BAHASA*. *Dosen FIKOM Universitas INDONUSA Esa Unggul, Jakarta*, 4, 13.
- Hafizt, A. (2021, September 4). *Peran dan Tanggung Jawab Sutradara dalam Pembuatan Film*. Retrieved September 30, 2022, from filmmaker.id: <https://www.filmmaker.id/2739/>
- Asfihan. (2022, June 5). *Pengertian Film*. Retrieved Oktober 1, 2022, from ruangpengetahuan.co.id: <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-film/>
- Koesmarini, N. T. (2021, September 24). *Perbedaan Film Dokumenter dan Film Fiksi*. Retrieved September 30, 2022, from filmmake: <https://www.filmmaker.id/3252/>
- Nugraha, J. (2021, Maret 2021). *Mengenal Jenis-jenis Film dan Penjelasannya, Perlu Diketahui*. Retrieved Oktober 1, 2022, from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-jenis-film-dan-penjasannya-perlu-diketahui-klm.html>
- Anastasia, T. (2021, Juli 20). *Klikdokter*. Retrieved September 30, 2022, from Ciri Orang Manipulatif yang Perlu Diwaspadai: <https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/ciri-orang-manipulatif-yang-perlu-diwaspadai>
- Anwar, I. C. (2021, Januari 22). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis*. Retrieved September 22, 2022, from tirto.id:

<https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>

Nafisah, S. (2020, Mei 6). *Peran Sutradara dalam Pembuatan Film, Ternyata Tugasnya Tak Mudah dan Tanggung Jawabnya Besar!* Retrieved Oktober 15, 2022, from bobogrid.id: <https://bobo.grid.id/read/082138076/peran-sutradara-dalam-pembuatan-film-ternyata-tugasnya-tak-mudah-dan-tanggung-jawabnya-besar?page=all#:~:text=Bioskop%2C%20Ada%20Apa%3F-,Tahap%20Pra%20Produksi,asisten%20sutradara%2C%20dan%20manajer%20produksi>.

Studio Antelope. (2020, April 2). *Pengertian Sutradara Dan Tugas-Tugasnya Dalam Pembuatan Film*. Retrieved September 22, 2022, from studioantelope: <https://studioantelope.com/pengertian-dan-tugas-sutradara-dalam-produksi-film/>

Manis, S. (2022, Februari 7). *Pengertian Film, Sejarah, Fungsi, Unsur dan Jenis Film Terlengkap*. Retrieved September 25, 2022, from pelajaran.co.id: <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-film-sejarah-fungsi-unsur-dan-jenis-film/>

Ayawaila. (2008). *Dokumenter dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: IKJ Press. Retrieved Oktober 1, 2022, from <http://repository.unpas.ac.id/41631/4/BAB%20II.pdf>

Mushlihin, S. M. (2012, September 2012). *Pengertian Verbalisme dalam Pembelajaran*. Retrieved Oktober 23, 2022, from referensimakalah.com: <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-verbalisme-dalam-pembelajaran.html>

Leksana, D. D. (2016). *Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Menggunakan Teknik Motion Graphic Tentang Penyalah Gunakan Facebook Guna Mencegah Pelecehan Seksual*. Surabaya: Stikom Surabaya. Retrieved Oktober 1, 2022, from <https://123dok.com/document/7q0d609z->

pembuatan-bergenre-menggunakan-graphic-penyalahgunaan-facebook-mencegah-pelecehan.html

Khoirunnisa, A. (2021). *Gambaran Asertivitas Pada Perempuan Penyintas Kekerasan Dalam*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved Oktober 17, 2022, from http://repository.upi.edu/66579/2/S_PSI_1607067_Chapter1.pdf

CSinema. (2017, April 19). *3 Jenis Film (Dokumenter, Fiksi, Eksperimental)*. Retrieved Maret 3, 2022, from Csinema: <http://csinema.com/3-jenis-film/>

Dennis, F. G. (2008). *Bekerja Sebagai Sutradara*. Jakarta: PT PENERBIT ERLANGGA MAHAMERU.

(n.d.).



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS
Dinamika